

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar merupakan tempat berkumpulnya masyarakat dimana mereka melakukan transaksi. Transaksi yang dilakukan berupa jual beli suatu jenis barang atau jasa berguna untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Selain berguna untuk memenuhi kehidupan sehari-hari, pasar juga dapat mempengaruhi perekonomian suatu wilayah. Kabupaten Kediri yang terletak di Jawa Timur Bagian Barat merupakan daerah agraris dan pariwisata yang memiliki posisi strategis sebagai pusat pengembangan perekonomian. Kabupaten Kediri memiliki alternatif untuk melakukan kegiatan perdagangan khususnya kegiatan ekonomi. Setiap Sub Satuan Wilayah Pengembangan (SSWP) kabupaten Kediri harus memiliki satu pusat pertumbuhan wilayah pengembangan dibagi menjadi tujuh dan salah satunya adalah pengembangan Simpang Lima Gumul (SLG) yang berada di kecamatan Ngasem yang termasuk pada SSWP D dengan kegiatan utama yang dikembangkan meliputi perdagangan, industri, pusat pemerintahan, pemasaran/jasa, pertanian, pendidikan, dan pariwisata (RTRW 2009-2029).

Sub Satuan Wilayah Pengembangan (SSWP) D terdiri dari Kecamatan Ngasem, Gampengrejo, Gurah, Pagu Kayenkidul, dan Plosoklaten yang berpusat di Kecamatan Ngasem sebagai Pusat Kegiatan Lokal (PKL), dengan kegiatan utama yang dikembangkan meliputi perdagangan, industri, pusat pemerintahan, pemasaran/jasa, pertanian, pendidikan, dan pariwisata (RTRW 2009-2029). Kecamatan Ngasem juga ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Lokal di Kabupaten Kediri beserta dengan Kecamatan Pare. Dan dalam RTRW dijelaskan mengenai pusat kegiatan kecamatan Ngasem sebagai pusat pemerintahan kabupaten, pusat pengolahan hasil pertanian, pusat industri, pusat bisnis regional, pusat jasa pariwisata, dan pusat pendidikan tinggi.

Kecamatan Ngasem merupakan Sub Satuan Wilayah Pengembangan di Kabupaten Kediri yang diarahkan sebagai *Central Business District (CBD)*, sehingga pengembangan fasilitas dengan skala kabupaten, mall/ *trade centre*, stadion, dan fasilitas pendukung yang lainnya akan diarahkan di kawasan ini.

Central Business District yang bernama kawasan Simpang Lima Gumul. Sebelum dibangunnya kawasan Simpang Lima Gumul, wilayah ini masih merupakan area pusat pertanian dan merupakan akses utama menuju Kecamatan Pare, dan setelah dibangunnya kawasan Simpang Lima Gumul, sudah terdapat monument SLG yang menyerupai bangunan monumen *Arc de Triomphe* yang menceritakan sejarah Kabupaten Kediri. Selain monumen terdapat gedung pertemuan serba guna, bank daerah, terminal bus antar kota dan MPU, dan sarana rekreasi Water Park Gumul Paradise Island. Pada saat akhir pekan terdapat Pasar Tugu yang merupakan proyek dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri yang berguna untuk meningkatkan kunjungan ke Simpang Lima Gumul dan meningkatkan penghasilan bagi masyarakat yang berjualan disana.

Proyek Pasar Tugu yang dibuat oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri pada tahun 2011 adalah pasar non permanen yang berlokasi di sebelah timur Gedung BPR Bank Daerah dan terletak di salah satu jalan yang berada di Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri.tersebut diisi oleh lebih dari 200 pedagang dan puluhan UMKM dari wilayah kabupaten Kediri. Untuk stand yang disediakan oleh pemerintah kepada pedagang tidak dipungut biaya. Pasar Tugu menyediakan tempat untuk para pedagang yang berjualan berbagai macam kuliner dan oleh-oleh khas kabupaten Kediri, di area pasar tugu juga tersedia tempat untuk UMKM untuk memperkenalkan dan memasarkan produk-produk mereka.

Pasar Tugu Simpang Lima Gumul beroperasi terlihat sampah yang berserakan karena tidak tersedia tempat sampah yang disediakan untuk pengunjung, selain itu tidak disediakan alat untuk menanggulangi kebakaran. Sebagai pasar kuliner Pasar Tugu tidak menyediakan 1 lokasi untuk area cuci tangan, dan masih belum adanya sarana informasi pasar yang disediakan Pasar Tugu dikarenakan tidak terdapat kantor pengelola di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri.

Jika berdasarkan standar maka Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri perlu disesuaikan dengan persyaratan teknis berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) 8152:2015 tentang pasar rakyat. Persyaratan teknis ini mengatur mengenai teknis (spesifikasi) bangunan atau fisik pasar. Sehingga keberadaan sarana fisiknya perlu diidentifikasi agar dapat meningkatkan

kualitas kinerja Pasar Tugu. Maka perlu dilakukan penelitian mengenai Evaluasi Kinerja Sarana Fisik Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari penjelasan dalam latar belakang, dapat diketahui permasalahan terkait pasar tugu yang terdapat di kawasan Simpang Lima Gumul yaitu :

1. Pada Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri tidak tersedia tempat sampah yang disediakan untuk pengunjung, selain itu tidak disediakan alat untuk menanggulangi kebakaran. Sebagai pasar kuliner Pasar Tugu tidak menyediakan 1 lokasi untuk area cuci tangan, dan masih belum adanya sarana informasi pasar yang disediakan Pasar Tugu dikarenakan tidak terdapat kantor pengelola di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri.
2. Pasar tugu Simpang Lima Gumul merupakan proyek dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri pada tahun 2011 sampai 2016 masih belum teridentifikasi kinerja sarana fisiknya yang harus sesuai dengan persyaratan teknis dalam Standar Nasional Indonesia (SNI) 8152:2015 tentang pasar rakyat, sehingga perlu diidentifikasi kinerja sarana fisik terkait Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan identifikasi masalah diatas, bisa diketahui rumusan masalah yang akan diteliti :

1. Bagaimana kapasitas layanan sarana sesuai dengan standar?
2. Bagaimana tingkat kepentingan dan kepuasan pengguna di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul?

1.4 Tujuan dan Manfaat Studi

1.5.1 Tujuan

Sesuai dengan penjelasan yang terdapat dalam latar belakang, maka tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kapasitas layanan sarana sesuai dengan standar.
2. Mengetahui tingkat kepentingan dan kepuasan pengguna di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul.

1.5.2 Manfaat

1. Peneliti, diharapkan dapat menjadi masukan serta menambah wawasan mengenai sarana fisik yang dibutuhkan suatu pasar berdasarkan standar yang sesuai mengenai pasar rakyat.
2. Akademisi, diharapkan studi ini dapat dijadikan masukan bagi peneliti lain yang mempunyai minat yang sama atau sejenis dengan lokasi dan konsentrasi pembahasan berbeda.
3. Bagi Pemerintah Kabupaten Kediri, sebagai rekomendasi dan bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk rencana pengembangan Pasar Tugu Simpang Lima Gumul kedepannya.

1.5 Ruang Lingkup Studi

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Kajian mengenai Evaluasi Kinerja Sarana Fisik Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri membahas mengenai sarana fisik yang terdapat pada Pasar Tugu di Simpang Lima Gumul. Penelitian ini meliputi aspek sarana fisik yang terdapat di Pasar Tugu dan ditanyakan kepada pengguna Pasar Tugu, yaitu pengelola, pedagang, dan pembeli di Pasar Tugu. Dari hasil penelitian tersebut nantinya bisa dijadikan rekomendasi untuk perencanaan keberlanjutan pengembangan Pasar Tugu di Simpang Lima Gumul.

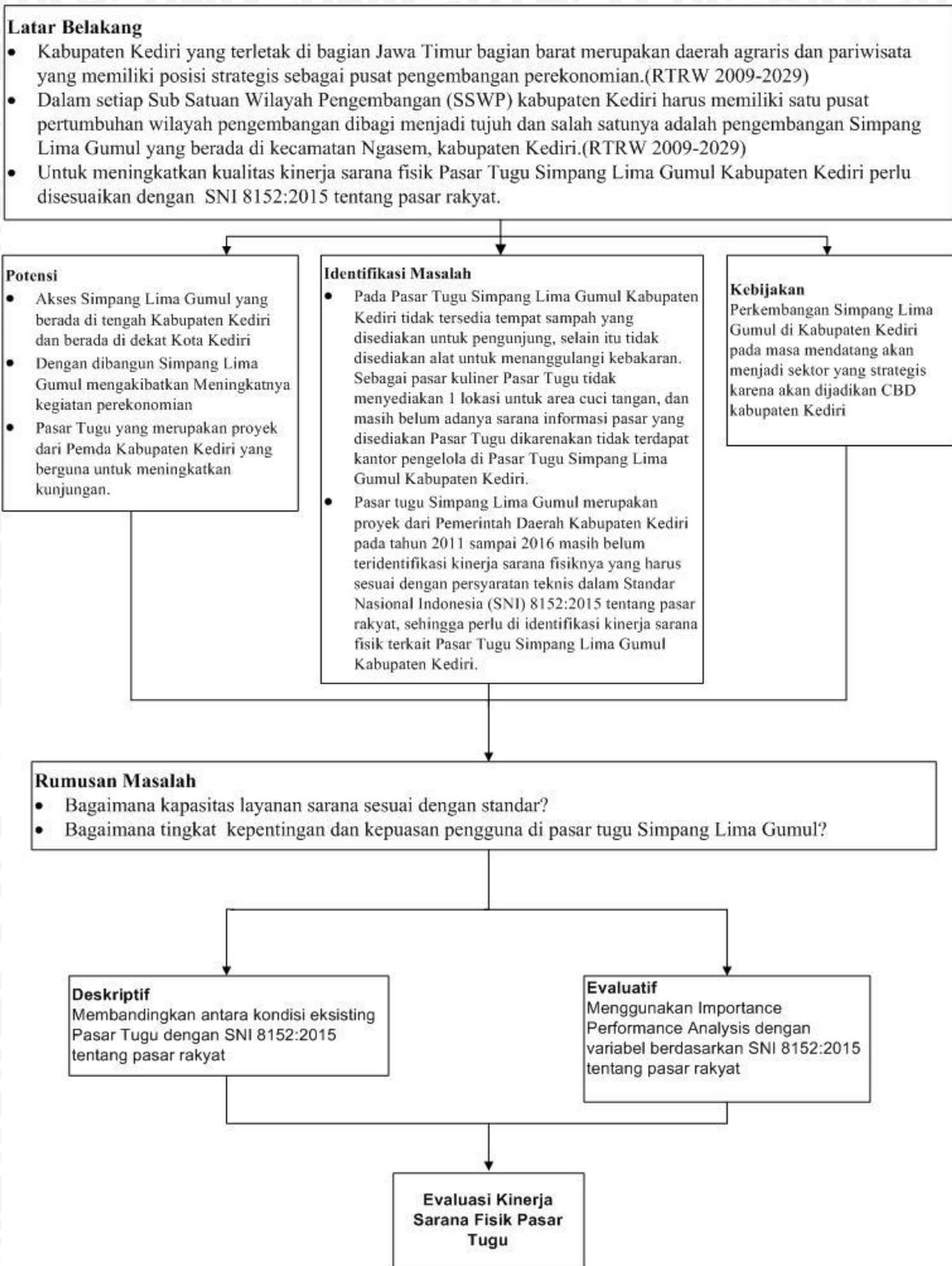
1.5.4 Ruang Lingkup Wilayah

Wilayah yang akan dijadikan studi adalah Pasar Tugu Simpang Lima Gumul yang berada di Kecamatan Gampengrejo dan Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Batas wilayah studi dapat dilihat dalam Gambar 1.1

- | | |
|-----------------|--|
| Sebelah utara | : Kecamatan Pagu dan Kecamatan Gampengrejo |
| Sebelah selatan | : Kecamatan Pesantren dan Kecamatan Ngasem |
| Sebelah Timur | : Kecamatan Plosoklaten |
| Sebelah Barat | : Kecamatan Pare |

1.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran Evaluasi Kinerja Sarana Fisik Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri dapat dilihat pada Gambar 1.2



Gambar 1. 2 Kerangka Pemikiran